

VISUALISASI MELALUI PENDEKATAN METAFORA PADA POSTER NORTH meet SOUTH = UNITY

Eston Kamelang Mauleti, S.Sn., M.Ds.

School of Design, Universitas Pelita Harapan

e-mail: eston.mauleti@uph.edu

INFORMASI ARTIKEL

Received : Juni, 2021

Accepted : September, 2021

Publish online : Oktober, 2021

ABSTRACT

Posters are two-dimensional visual media with large formats that are useful for conveying commercial, social, cultural, political messages. Large format used to display messages through images. The image on a poster is generally large and has a strong appeal so that it can attract the public's attention as soon as it sees it. The development of posters began at the end of the 17th century until now. European countries like Germany have excellent traditional posters. One way to represent the theme in a visual poster is through a metaphorical approach, namely the similarity of meanings but using different visual signs. The author represents the theme "Vision" by using the magnetic visual sign "U" as a metaphor that gives the meaning of unity or unity, the characteristic of magnetic U is the occurrence of different polar connections N (North) and S (South) are brought together. So that the Vision theme in the context of designing a poster NORTH meet SOUTH = UNITY can be indicated by a visual magnetic U sign so that the unity of meaning is quickly reached by the viewing public. The design method includes several stages starting from the selection of metaphoric visual signs, the sketch process which is then finalized using digital media (computer graphics).

Key words : *poster, visual metaphor*

ABSTRAK

Poster merupakan media visual dua dimensi dengan format besar yang berguna untuk menyampaikan pesan komersial, sosial, budaya, politik. Format besar digunakan untuk menampilkan pesan melalui gambar. Gambar pada sebuah poster umumnya besar dan memiliki daya tarik yang kuat sehingga dapat menarik perhatian publik seketika melihatnya. Perkembangan poster dimulai sejak akhir abad ke 17 hingga kini. Negara-negara eropa seperti Jerman memiliki tradisi poster yang sangat baik. Salah satu cara merepresentasikan tema ke dalam visual poster adalah melalui pendekatan metafora, yaitu adanya kesamaan makna namun menggunakan tanda visual yang lain. Penulis merepresentasikan tema "Vision" dengan menggunakan tanda visual magnet "U" sebagai metafora yang memberikan makna kesatuan atau *unity*, karakteristik magnet U adalah terjadinya koneksi apabila kutub yang berbeda N (*North*) dan S (*South*) dipertemukan. Sehingga tema Vision dalam konteks perancangan poster NORTH meet SOUTH = UNITY bisa diwakili oleh tanda visual

magnet U sehingga makna *unity* cepat dipahami oleh publik yang melihat. Metode perancangan meliputi beberapa tahapan mulai dari pemilihan tanda visual metafora, proses sketsa yang kemudian finalisasinya menggunakan media digital (*computer graphic*)

Kata Kunci: poster, metafora visual

PENDAHULUAN

Melihat perkembangan sosial di dunia pada pertengahan tahun 2016, untuk ketiga kalinya Plakat-Sozial e.V. und vom Bund Mitteldeutscher Grafikdesigner atau asosiasi poster sosial dan desainer grafis Jerman mengadakan kompetisi dan pameran "*The 3rd International Leipzig Poster Exhibition*" dengan tema "*Vision*" bertempat di The Association of German Museum for Galvanotechnik e. V. Leipzig, Jerman berlangsung dari 13-25 Agustus 2016.

Melalui tema *Vision*, panitia mengundang (*poster call*) seniman poster di dunia untuk mengekspresikan opini pribadi tentang permasalahan dunia melalui karya poster yang menarik dan atraktif. Komite dan juri terdiri dari beberapa grafis desainer, Grit Fiedler, Dr. Sylke Wunderlich, Bernd Hanke, Jochen Fiedler, Ulrich Strube, Prof. Gert Wunderlich dari kota Leipzig dan Dresden.

Seniman poster diminta untuk merancang poster yang bisa mengirimkan pesan untuk dunia yang ramah, tanpa rasisme, tanpa kelaparan, tanpa pengusiran, tanpa permusuhan dan keserakahan. Panitia menerima 1100 poster dari 21 negara, juri memilih 95 poster terbaik. Pada kompetisi poster ini karya Lex Drewinski terpilih sebagai pemenang (lihat gambar 4)

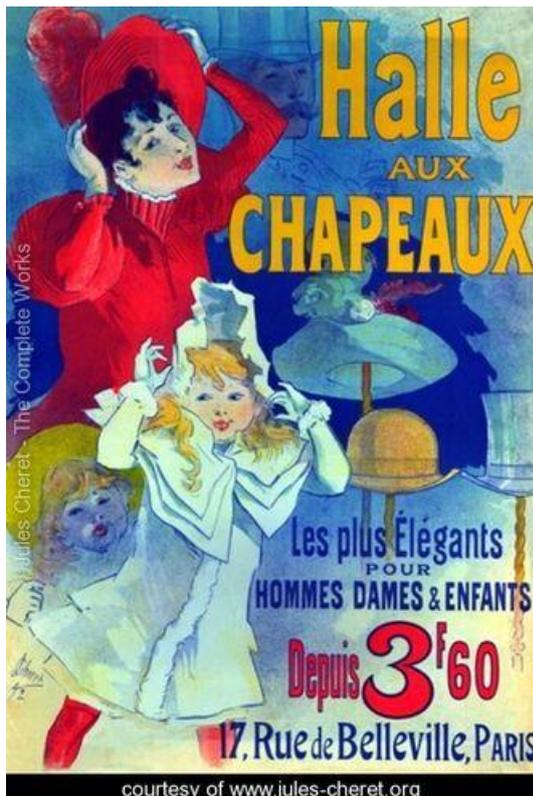
Kompetisi ini dipublikasikan secara online melalui situs www.posterposter.org. Penulis berpartisipasi dalam kompetisi ini dengan mengirimkan satu poster dengan judul NORTH meet SOUTH = UNITY (Gambar 1)



Gambar 1
Poster NORTH meet SOUTH = UNITY
karya Eston Kamelang Mauleti
Sumber: Koleksi Pribadi

Poster

Poster merupakan media visual dua dimensi dengan format besar, memiliki daya pikat visual yang tinggi karena dapat menarik perhatian publik ketika sedang mengemudi, membaca, atau berjalan (1). Fungsi poster memberikan pesan sosial, budaya, politik dan komersial. Sejarah poster cukup panjang, akhir abad-17 poster menjadi bagian kehidupan masyarakat koloni di Amerika. Jules Chéret mengembangkan cetak warna litografi, teknik cetak "*planographic*" yang ditemukan oleh seorang Jerman, Aloys Senefelder pada tahun 1798 (2). Poster menggunakan teknik cetak litografi pada akhir abad ke-19 di Perancis (Gambar 2)



Gambar 2. Poster hasil teknik cetak warna
Litografi karya Jules Chéret (kiri)
Sumber: www.jules-cheret.org

Tahun 1900-an, poster dengan cetak warna litografi sangat atraktif bagi publik. Poster masa itu menampilkan kombinasi teks, dekorasi elemen grafis. Cetak warna litografi di Jepang turut memperkaya perkembangan poster, sekaligus mempengaruhi para seniman Perancis seperti Chéret, Toulouse-Lautrec dan Bonnard untuk bereksplorasi dengan elemen teks, gambar dan *hand-lettering*.

Poster penempatannya di area publik, maka poster harus menampilkan gambar yang menarik dan atraktif. Kini, seniman dan desainer poster menggabungkan teknik tradisional, digital, fotografi, menjadikan poster memiliki keunikan visual yang tinggi (lihat gambar 3)



Gambar 3. Poster karya Stephan Bundi (Swiss)
Sumber: <https://retroavanguardia.com>

Metafora Visual

Definisi metafora merujuk pada Danesi, *The use of a word or phrase denoting one kind of idea in place of another world or phrase for the purpose of suggesting a likeness between the two (e.g., "love is a rose")*. Menurut Meggs "A metaphor also poin out resemblance, but does so by substitution (*The ship plow the sea*) menekankan pada makna yang sama melalui pendekatan objek yang berbeda (2).

Untuk memperkuat karya penciptaan poster penulis memilih dan mengamati karya seniman poster Lex Drewinski sebagai acuan referensi visual. Pada karya-karya posternya Lex banyak menggunakan pendekatan metafora (gambar 4), Lex mendapat penghargaan "Pemenang Nobel Plakatpreis 2016" (*Preisträger des Leipziger Plakatpreis 2016*) pada kompetisi poster ini. Lex Drewinski (Drewinski, 2020) adalah seniman poster Jerman kelahiran Polandia 11 September 1951, belajar di The State Academy of Fine Arts Poznań, Polandia di bawah bimbingan Profesor Waldemar Świerzy

(*Class of Poster Art*). Bekerja sebagai *art director*, dan mengajar di Faculty of Graphic Design di University of Applied Sciences di Potsdam, Jerman. Drewinski banyak mendapatkan penghargaan di berbagai kompetisi poster dunia, telah berpameran lebih dari 60 kota dunia. Pada edisi “*The 3rd International Leipzig Poster Exhibition*” bertema “*Vision*” bertempat di The Association of German Museum for Galvanotechnik e. V. Leipzig, Jerman, 13-25 Agustus 2016, Lex Drewinski mendapat penghargaan *Preisträger des Leipziger Plakatpreis 2016* sebagai poster terbaik (lihat gambar 4)



Gambar 4. Poster pemenang karya Lex Drewinski (kiri) menggunakan bahasa visual metafora
Sumber: www.plakat-sozial.de

Gambar 4 (kiri) memperlihatkan gabungan *visual ; icon* (4) dari anjing (warna hitam) sebagai latar, serta konfigurasi tarian digambarkan melalui jejak sepatu (*index* dari manusia, warna merah). Poster karya Drewinski, tanpa judul / *Kein Titel* (“*mutzurwut.com | 2014 “ 2014*) ditujukan untuk propaganda melawan kekejaman terhadap binatang, icon anjing mewakili binatang secara umum, langkah-langkah tarian melambangkan kemudahan dan sinisme yang dilakukan manusia. Drewinski ingin menekankan ketidakadilan terlebih yang dilakukan oleh manusia. Drewinski menggunakan metafora visual untuk mendapatkan kekuatan visual pada poster. Dalam sebuah wawancara yang dikutip dari situs www.posterposter.org, Drewinski mengatakan sebuah poster yang baik bagaikan sebuah lelucon yang melekat lama di benak seseorang. Pendekatan visual yang digunakan sederhana dan elegan, ini

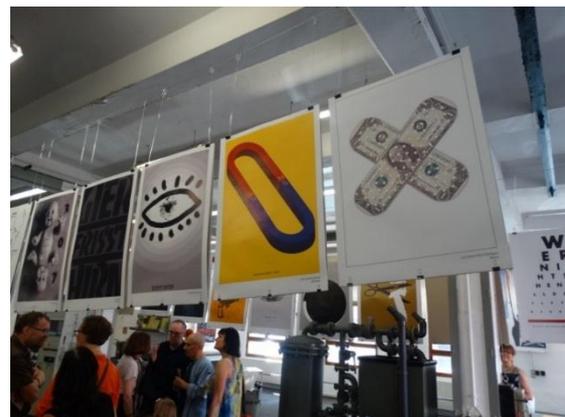
sangatlah menarik. Drewinski tidak hanya pintar tetapi mampu mengirim pesan yang tegas melalui kekuatan form (bentuk). *The principle of arrangement always forms the basic of a constructive poster: the elements are subordinate to the overall design* (5)

Metafora Visual

Poster NORTH meet SOUTH = UNITY

Penulis merepresentasikan tema “*Vision*” dengan menggunakan tanda visual magnet “U” sebagai metafora yang memberikan makna kesatuan atau *unity*, karakteristik magnet U adalah terjadinya koneksi apabila kutub yang berbeda N (*North*) dan S (*South*) dipertemukan. Sehingga tema “*Vision*” dalam konteks perancangan poster NORTH meet SOUTH = UNITY bisa diwakili oleh tanda visual magnet U sehingga makna *unity* cepat dipahami oleh publik yang melihat

Poster NORTH meet SOUTH = UNITY (Gambar 1) adalah karya penulis yang terpilih dan dipamerkan pada “*The 3rd International Leipzig Poster Exhibition*” dengan tema “*Vision*” bertempat di The Association of German Museum for Galvanotechnik e. V. Leipzig, Jerman berlangsung dari 13-25 Agustus 2016 (Gambar 5)



Gambar 5. Poster karya Eston Kamelang Mauleti (kedua dari kanan dengan dasar kuning) dipamerkan pada The 3rd International Leipzig Poster Exhibition, 2016
Sumber: www.plakat-sozial.de

Sebagai seniman poster, penulis mempelajari dan menggunakan metafora visual untuk menghasilkan poster. Dalam mengembangkan rancangan visual, penulis meyakini bahwa melalui metafora visual publik dapat

menangkap dan memahami pesan poster dengan cepat. Penulis merujuk pada proses desain dari Robin Landa, *five phases of the graphic design process* yang menjelaskan tahapan singkat dan terpadu dalam sebuah proses perancangan desain, terdiri dari (a) Orientasi/material gathering (b) Analysis/discovery strategy (c) Conceptual Design Visual (d) Design Development (e) Implementation. (1)

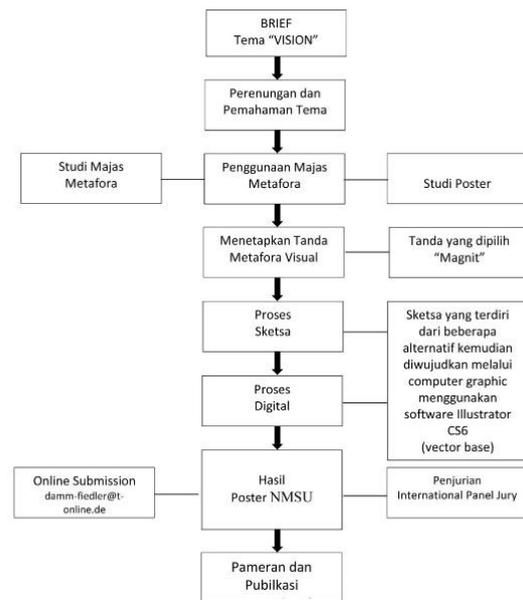
Perancangan Poster NORTH meet SOUTH = UNITY selanjutnya ditulis NMSU melalui beberapa tahapan :

1. Membaca dan memahami *brief*, tema “vision” merupakan pesan yang akan disampaikan ke publik.
2. Setelah memahami tema “vision”, penulis menggunakan metafora untuk mewakili pesan tersebut. Para seniman poster dipersilahkan untuk bebas menerjemakan tema “vision”, berkaitan dengan dunia yang ramah, tanpa rasisme, tanpa kelaparan, tanpa pengusiran, tanpa permusuhan dan keserakahan.
3. Memilih tanda metafora visual yang sesuai dengan tema “Vision”
4. Memvisualkan tema “vision” melalui sketsa-sketsa.
5. Proses digital dari sketsa ke computer graphic menggunakan software illustrator CS6

METODE PERANCANGAN

Tahapan perancangan di atas dikerjakan dalam beberapa hari, untuk lebih jelasnya maka tahapan perancangan akan terlihat pada skema di bawah ini :

Pada tahap menentukan metafora apa yang sesuai dengan pesan yang akan disampaikan, penulis menetapkan magnet U (“What is a U-Shaped Magnet”, 2020) yang memiliki karakteristik unik dari kedua kutub yang berlawanan (gambar 6). Uniknya gaya tarik menarik dari kutub yang berbeda (utara - north) akan menyatu dibandingkan dengan kutub yang sama (south – south).



Menggunakan metafora juga harus mempertimbangkan, apakah metafora yang kita gunakan diketahui publik secara luas? jika sebaliknya maka pesan yang akan disampaikan tidak dapat langsung diterima. Fakta dari objek *Magnet U* dihubungkan dengan sub tema, mengarah pada kesatuan dan keutuhan dunia untuk menghasilkan perdamaian. Bahwa walaupun dunia ini terdiri dari berbagai bangsa dan golongan namun bisa menjaga kesatuan dan keutuhan.



Gambar 6. *Magnet U* yang memiliki kutub berlawanan
Sumber : www.hsmagnits.com

Setelah mempertimbangkan dengan cermat dan meyakini bahwa analogi *Magnet U* bisa mewakili pesan yang akan disampaikan maka penulis melanjutkan proses perancangan ke tahapan proses sketsa. Proses sketsa memperhatikan format yang telah ditentukan oleh panitia untuk penjurian awal, ukuran A4 vertikal (21cm x29,7cm). Untuk mendapatkan

gambar dengan skala maksimal pada format A4 vertikal, komposisi diagonal dirasa tepat.

Pada rancangan poster NMSU tata letak/lay out terdiri dari tanda visual magnet U dan teks NORTH meet SOUTH = UNITY yang menggunakan jenis huruf Din Pro yang memiliki karakter modern dan muda terbaca.

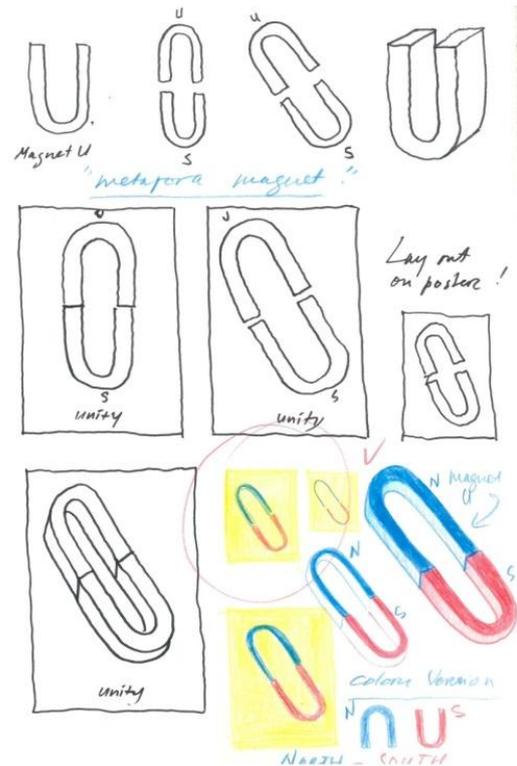
Teks ditempatkan di bawah tanda visual untuk mempertegas makna metafora, penulis juga mempertimbangkan proporsi (keseimbangan) tata letak antara tanda visual, teks terhadap bidang poster namun penulis memberikan penekanan yang lebih besar pada tanda visual magnet U.

Elemen warna yang digunakan adalah unsur warna primer yaitu merah, kuning dan biru sekaligus memberikan kontras yang tinggi antara tanda visual, teks dan latar belakang namun demikian kesatuan atau *unity* tetap terlihat. Warna merah (cmyk: c 0, m 100, y 100, k 0) dan biru (cmyk: c 100, m 70, y 0, k 0) digunakan sesuai realitas warna magnet U merah dan biru (gambar 6) yang secara umum sudah diketahui publik.

Latar belakang warna kuning (cmyk: cyan 0, magenta 10, yellow 100, k 0) merepresentasikan peringatan atau *warning* yang bertujuan untuk menciptakan kesadaran atau *awareness* kepada publik yang melihat poster NMSU.

Proses Sketsa

Proses sketsa merupakan tahap terpenting dalam kegiatan merancang poster, metafora magnet kemudian di terjemahkan melalui sketsa melalui bentuk visual ikon magnet (gambar 7). Pertimbangan skala proporsi serta tata letak untuk visual ikon magnet pada bidang poster bertujuan menghasilkan keunikan poster (*grab attention*).



Gambar 7. Sketsa ikon magnet
Sumber : Koleksi Pribadi

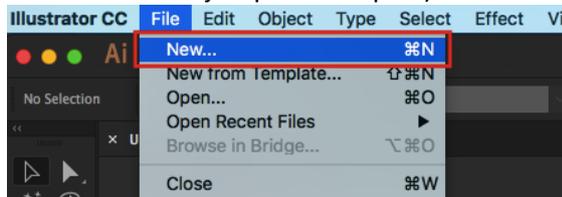
Penggunaan warna primer juga bertujuan memberikan efek yang kuat dari visual poster untuk menarik perhatian publik yang melihatnya. Setelah menetapkan visual yang digunakan, hasil dari proses sketsa, maka pekerjaan selanjutnya adalah dilakukan dengan menggunakan perangkat digital (*computer graphic*), hasil yang didapatkan terlihat pada gambar 1.

Proses Digital

Untuk mendapatkan hasil poster yang komprehensif maka kegiatan selanjutnya adalah menggunakan perangkat digital sebagai alat untuk merealisasikannya. Hasil sketsa direproduksi dengan perangkat lunak Adobe Illustrator. Ikon visual magnet dengan komposisi diagonal berlatar kuning menjadi pilihan akhir dalam memutuskan skala dan proporsi yang tepat (gambar 7).

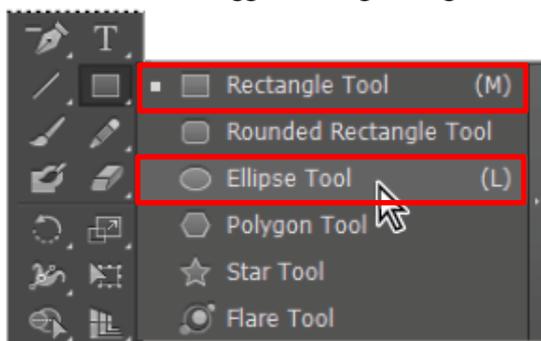
Tahapan pekerjaan dengan perangkat lunak Adobe Illustrator adalah ;

1. Membuka halaman kerja (*file new*), dengan ukuran bidang kerja 50cm X 70cm (untuk ukuran cetak jika poster terpilih)



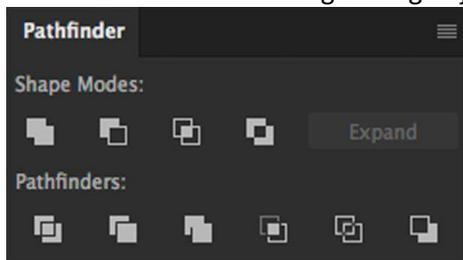
Gambar 8. Membuka halaman kerja pada perangkat lunak Adobe Illustrator
 Sumber : www.google.com

2. Menggunakan *ellipse tools* dan *rectangle tools* untuk menggambar figur magnet U



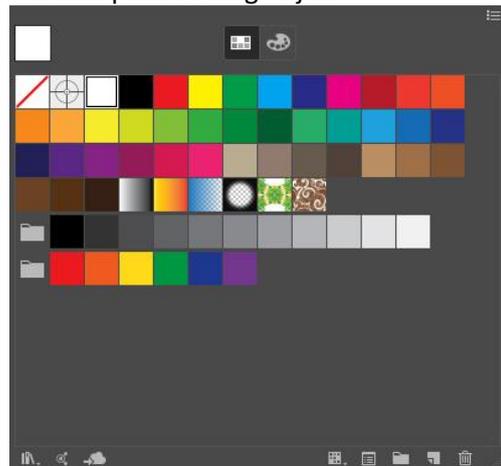
Gambar 9. *Ellipse tools* dan *rectangle tools* pada perangkat lunak Adobe Illustrator
 Sumber : www.google.com

3. Menggunakan *pathfinder* untuk menambah dan memotong bidang objek



Gambar 10
 Tools pathfinder pada perangkat lunak Adobe Illustrator
 Sumber : www.google.com

4. Menggunakan *color palette* untuk mengisi warna pada bidang objek



Gambar 11. *Color palette* pada perangkat lunak Adobe Illustrator
 Sumber : www.google.com

KESIMPULAN

Kegiatan merancang poster adalah kegiatan yang memerlukan intuisi kreatif dari seorang seniman poster, tentunya intuisi tersebut tidaklah liar, karena perlu mempertimbangkan kekuatan pesan yang ingin ditujukan kepada publik. Agar pesan tersebut efektif dan dapat mempengaruhi publik untuk bertindak, maka pendekatan melalui bahasa visual (*figure of speech*) haruslah terseleksi. Salah satu pendekatan menggunakan bahasa visual adalah, metafora.

Visualisasi Tema Vision pada poster NMSU direpresentasikan melalui metafora tanda visual magnet U yang efektifitasnya cukup tinggi dalam menyampaikan pesan dengan jelas .

Metafora dengan tanda visual magnet U ternyata cukup efektif untuk dimengerti, dipahami sebagai makna yang mengandung pesan persatuan atau (*unity*). Juri atau kurator internasional terdiri dari pakar desain grafis yang menyeleksi dan memilih poster dengan judul NORTH meet SOUTH = UNITY karya Eston Kamelang Mauleti dari Indonesia sebagai salah satu dari 95 poster terbaik yang layak untuk dipamerkan pada "The 3rd International Leipzig Poster Exhibition" 2016 di Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Landa, Robin. *Graphic Design Solutions*. USA: Wadsworth Cengage Learning. 2011
- [2] Meggs, Philip. *Type & Image*. Willey & Sons. 1992
- [3] Campbell, Alastair. *The Designer's Lexicon*. United Kingdom : Cassel & Co. 2000
- [4] Hicks, Jon. *The Icon Handbook*. United Kingdom : Five Simple Steps. 2011
- [5] Müller-Brockmann, Josef & Shizuko. *Plakat Affiche Poster*. New York, USA : Phaidon Press Inc. 1971
- [6] Heller, Steven & Ilić, Mirko. *The Anatomy of Design*. Singapore : Page One. 2007
- [7] Drewinski, L. (2020). Lex Drewinski. Poster Poster. Retrieved from <http://www.posterposter.org/master-featured/lex-drewinski/>.
- [8] mutzurwut.com | 2014. Mutzurwut.com. (2014). Retrieved 4 March 2020, from <https://mutzurwut.com/?cat=3>.
- [9] Plakat-sozial.de. (2016). Retrieved from https://www.plakat-sozial.de/exhibitions/1608_IPA03_Katalog.pdf
- [10] What Is a U-Shaped Magnet?. Reference. (2020). Retrieved 4 March 2020, from <https://www.reference.com/science/u-shaped-magnet-b4e0be388c5391e8>.